

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Distribusi Makan Bergizi Gratis Perspektif Keputusan Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Nomor 63 Tahun 2025 dan Fikih Siyasah (Studi Kasus di SPPG Desa Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung)”, ditulis oleh Binti Mir’atus Sholihah, NIM 1860103221008, Program Studi Hukum Tata Negara, Pembimbing Dr. Siti Khoirotul Ula, M.H.I.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Makan Bergizi Gratis, Dinamika Regulasi, Keputusan BGN No. 63 Tahun 2025, Fikih Siyasah, SPPG Desa Beji.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kebijakan strategis pemerintah melalui Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang bertujuan menurunkan angka stunting, meningkatkan status gizi anak, serta memperkuat pembangunan sumber daya manusia. Namun, implementasi program ini menghadapi sejumlah kendala, terutamanya terkait juknis yang kerap berubah-ubah. Dinamika regulasi tersebut menimbulkan ketidakpastian bagi pelaksana di lapangan dan berpotensi mengurangi efektivitas program, sebagaimana terlihat dari adanya sebagian SPPG di Kabupaten Tulungagung yang menghadapi kendala, seperti terjadinya insiden keracunan akibat konsumsi MBG. Meskipun di SPPG Desa Beji tidak ditemukan kasus serupa, isu perubahan regulasi tetap relevan sebagai bahan analisis karena menunjukkan potensi risiko yang dapat memengaruhi keberhasilan program. Dengan demikian, lokasi SPPG Desa Beji dipilih karena status verifikasi nasional, kedudukannya sebagai program percontohan, serta kedekatannya dengan sekolah-sekolah umum yang menjadikannya model representatif dalam menelaah mekanisme distribusi MBG di wilayah perkotaan dan semi perkotaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi distribusi bantuan pemerintah untuk Program Makan Bergizi Gratis berdasarkan Keputusan Kepala BGN Nomor 63 Tahun 2025 di SPPG Desa Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana pelaksanaan distribusi bantuan Program Makan Bergizi Gratis di SPPG Desa Beji dalam perspektif fikih siyasah? 3) Bagaimanakah bentuk kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan distribusi bantuan Program Makan Bergizi Gratis di SPPG Desa Beji?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan empiris. Data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan Kepala SPPG, Asisten Lapangan SPPG, dan Penanggungjawab MBG, sedangkan data sekunder merupakan data dari buku-buku referensi yang akan melengkapi dokumentasi yang telah ada. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh bahwa: 1) Implementasi pendistribusian Makan Bergizi Gratis (MBG) di SPPG Desa Beji berjalan efektif sesuai teori Van Meter & Van Horn serta Grindle, karena meskipun juknis dari pusat sering berubah, koordinasi antar pemangku kepentingan tetap terjaga sehingga distribusi dapat berlangsung sesuai ketentuan dan tujuan kebijakan publik dalam meningkatkan gizi kelompok rentan 2) Dari perspektif fikih siyasah, pelaksanaan distribusi MBG mencerminkan prinsip keadilan, Amanah, kemaslahatan, dan wilayah Al-Hisbah sehingga kebijakan publik tidak hanya dijalankan secara hukum, tetapi juga dijalankan dengan nilai-nilai Islam 3) Pelaksanaan

distribusi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SPPG Desa Beji menghadapi kendala internal berupa keterbatasan wadah, kelayakan lauk, dan keterlambatan pemorsian, serta kendala eksternal seperti keterlambatan pengiriman, dinamika kegiatan sekolah, dan peran ganda pengelola. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan ditentukan oleh kesiapan operasional sekaligus interaksi dengan lingkungan sosial, sebagaimana ditegaskan dalam teori implementasi kebijakan Van Meter & Van Horn serta Grindle.

ABSTRACT

This thesis, entitled "Implementation of Free Nutritious Meal Distribution: Perspective of the Decree of the Head of the National Nutrition Agency (BGN) Number 63 of 2025 and Fiqh Siyasah (Case Study at the SPPG in Beji Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency)," was written by Binti Mir'atus Sholihah, Student ID Number 1860103221008, Constitutional Law Study Program, Supervisor: Dr. Siti Khoirotul Ula, M.H.I.

Keywords: *Policy Implementation, Free Nutritious Meals, Regulatory Dynamics, BGN Decree No. 63 of 2025, Fiqh Siyasah, SPPG Desa Beji.*

This research is motivated by the government's strategic policy through the Free Nutritious Meals Program (MBG), which aims to reduce stunting rates, improve child nutritional status, and strengthen human resource development. However, the implementation of this program faces several obstacles, particularly related to frequently changing technical guidelines. These regulatory dynamics create uncertainty for implementers in the field and have the potential to reduce the program's effectiveness, as evidenced by the challenges faced by some SPPGs in Tulungagung Regency, such as incidents of poisoning due to the consumption of MBG. Although no similar cases were found in the Beji Village SPPG, the issue of regulatory changes remains relevant for analysis as it highlights potential risks that could impact the program's success. Therefore, the Beji Village SPPG was selected due to its national verification status, its position as a pilot program, and its proximity to public schools, making it a representative model for examining MBG distribution mechanisms in urban and semi-urban areas.

The formulation of the problem in this study is: 1) How is the implementation of the distribution of government assistance for the Free Nutritious Meal Program based on the Decree of the Head of BGN Number 63 of 2025 at the SPPG of Beji Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency? 2) How is the distribution of Free Nutritious Meal Program assistance at SPPG Beji Village in the perspective of fiqh siyasah? 3) What are the obstacles faced in the process of implementing the distribution of Free Nutritious Meal Program assistance at SPPG Beji Village?

This research uses a type of qualitative research using an empirical approach. Primary data is data obtained from in-depth interviews with the Head of SPPG, SPPG Field Assistant, and MBG Person in Charge, while secondary data is data from reference books that will complement existing documentation. The data collection methods used by the author were in-depth interviews, observations, and documentation.

The results of the research obtained are that: 1) The implementation of the distribution of Free Nutritious Meals (MBG) at SPPG in Beji Village is running effectively according to the theory of Van Meter & Van Horn and Grindle, because even though the guidelines from the center often change, coordination between stakeholders is maintained so that the distribution can take place in accordance with the provisions and objectives of public policy in improving the nutrition of vulnerable groups 2) From the perspective of fiqh siyasah, The implementation of MBG distribution reflects the principles of justice, trust, benefit, and the Al-Hisbah area so that public policies are not only carried out legally, but also carried out with Islamic values 3) The implementation of the distribution of the

Free Nutritious Meal Program (MBG) at SPPG Beji Village faces internal obstacles in the form of limited containers, the feasibility of side dishes, and delays in delivery, as well as external obstacles such as delays in delivery, dynamics of school activities, and the dual role of manager. This condition shows that the effectiveness of policies is determined by operational readiness as well as interaction with the social environment, as affirmed in the policy implementation theories of Van Meter & Van Horn and Grindle.

الملخص

الأطروحة بعنوان "تنفيذ منظور توزيع الغذاء المغذي مجاناً من مرسوم رئيس الوكالة الوطنية للتغذية (الهيئة الوطنية للتغذية) رقم ٦٣ لعام ٢٠٢٥ ودراسة حالة في وحدة خدمة تلبية التغذية بويولانغو، مقاطعة تولونغاونغ)، كتبها بنت ميرعتوس شليها، الرقم الجامعي ١٨٦٠١٠٣٢٢١٠٠٨، برنامج دراسة القانون الدستوري، والمشرف الدكتور سيتي خيرة الأولى ، ماجستير في القانون الإسلامي.

الكلمات المفتاحية: تنفيذ السياسات، الوجبات المغذية المجانية، الديناميكيات التنظيمية، قرار الهيئة الوطنية للتغذية رقم ٦٣ لعام ٢٠٢٥ ، فقه سياسه، وحدة خدمة تلبية التغذية بويولانغو.

يستند هذا البحث إلى السياسة الاستراتيجية للحكومة من خلال برنامج الوجبات المغذية المجانية (الغذاء المغذي المجاني) الذي يهدف إلى تقليل معدلات التقرم، وتحسين الحالة الغذائية للأطفال، وتعزيز تطوير الموارد البشرية. ومع ذلك، يواجه تنفيذ هذا البرنامج عددا من العقبات، خاصة فيما يتعلق بالتقنيات المتغيرة باستمرار. تخلق ديناميكيات هذه اللوائح حالة من عدم اليقين لدى المنفذين في الميدان ولديها القدرة على تقليل فعالية البرنامج، كما يتضح من وجود بعض وحدات وحدة خدمة تلبية التغذية في مقاطعة تولونغاونغ التي تواجه عقبات، مثل حدوث حوادث تسمم بسبب استهلاك الغازات الميدانية. على الرغم من عدم وجود حالات مماثلة في وحدة خدمة تلبية التغذية بويولانغو، إلا أن مسألة التغييرات التنظيمية لا تزال ذات صلة كمادة للتحليل لأنها تظهر مخاطر محتملة قد تؤثر على نجاح البرنامج. لذا، تم اختيار موقع وحدة خدمة تلبية التغذية بويولانغو بسبب وضعه الوطني للتحقق وموقعه كبرنامج تجريبي، وقربه من المدارس العامة مما يجعله نموذجا ممثلا في دراسة آلية توزيع الغذاء المغذي المجاني في المناطق الحضرية وشبه الحضرية.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) كيف يتم تنفيذ توزيع المساعدات الحكومية لبرنامج الوجبات الغذائية المجانية بناء على مرسوم رئيس الهيئة الوطنية للتغذية رقم ٦٣ لعام ٢٠٢٥ في وحدة خدمة تلبية التغذية بويولانغو، مقاطعة تولونغاغونغ؟ (٢) كيف يتم توزيع مساعدات برنامج الوجبات الغذائية المجانية في وحدة خدمة تلبية التغذية بويولانغو من منظور فقه السياسه؟ (٣) ما هي العقبات التي تواجه عملية تنفيذ توزيع دعم برنامج الوجبات الغذائية المجانية في وحدة خدمة التغذية في قرية بيجي؟

يستخدم هذا البحث نوعا من البحث النوعي باستخدام نهج تجريبي. البيانات الأساسية هي بيانات تم الحصول عليها من مقابلات معمقة مع رئيس وحدة خدمة تلبية التغذية ، أسلاب وحدة خدمة تلبية التغذية ، والشخص المسؤول عن الغذاء المغذي المجاني ، بينما البيانات الثانوية هي بيانات من كتب المراجع التي تكمل الوثائق الموجودة. كانت طرق جمع البيانات التي استخدمها المؤلف مقابلات معمقة، وملاحظات، وتوثيق.

نتائج الأبحاث التي تم الحصول عليها هي: (١) تنفيذ توزيع الوجبات الغذائية المجانية (الغذاء المغذي المجاني) في وحدة خدمة تلبية التغذية بويولانغو فعال وفقا لنظرية فان ميتر وفان هورن وغريندل، لأنه رغم تغير تقنيات المركز كثيرا، يتم الحفاظ على التنسيق بين الأطراف المعنية بحيث يمكن التوزيع وفقا لأحكام وأهداف السياسات العامة في تحسين تغذية الفئات الضعيفة. (٢) من منظور فقه السياسه، يعكس تنفيذ توزيع الماك بي إم بي مبادئ العدالة والثقة والمنفعة ومنطقة الحسبة بحيث لا تنفذ السياسات العامة قانونيا فقط، بل تنفذ أيضا وفقا للقيم الإسلامية. (٣) يواجه تنفيذ توزيع برنامج الوجبات الغذائية المجانية (الوجبات الغذائية المجانية) في وحدة خدمة تغذية قرية بيجي عقبات داخلية مثل محدودية الحاويات، وإمكانية تقديم الأطباق الجانبية، وتأخيرات في التسليم، بالإضافة إلى العقبات الخارجية مثل تأخيرات التوصيل، ديناميكيات الأنشطة المدرسية، والدور

المزدوج للمديرين. يظهر هذا الشرط أن فعالية السياسات تحددها الجاهزية التشغيلية وكذلك التفاعل مع البيئة

الاجتماعية، كما أكد في نظريات تنفيذ السياسات لفان ميتر وفان هورن وجريندل.